

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2009 - 2018. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan
2. Inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan
3. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan
4. Pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif secara simultan terhadap tingkat kemiskinan

B. Saran

1. Pemerintah (BUMN) sebaiknya melakukan pembangunan infrastruktur.
Dengan adanya kerjasama yang baik dengan swasta, diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi dan juga sebagai sumber pertumbuhan bagi Indonesia.
2. Untuk mengatasi inflasi perlu koordinasi kebijakan yang tepat antara pemerintah sebagai otoritas kebijakan fiskal dan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter contoh: kebijakan diskonto, pasar terbuka, cash ratio dan pembatasan kredit. Kebijakan fiskal, adalah kebijakan mengatur pengeluaran pemerintah dan mengatur perpajakan. untuk mengatasi inflasi pemerintah

mengambil langkah : menekan pengeluaran pemerintah dan menaikkan pajak.

Kebijakan non moneter yang dilakukan pemerintah antara lain : mengendalikan harga, menaikkan hasil produksi, dan kebijakan upah.

3. Pemerintah daerah harus memberikan perhatian khusus kepada masyarakat yang kurang mampu dalam hal pencarian atau kesempatan kerja di daerahnya masing-masing agar terjadi penurunan tingkat kemiskinan misalnya dengan memberikan pinjaman lunak tanpa agunan untuk modal kerja usaha kecil.